

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,
PENGALAMAN BERWIRAUSAHA, DAN
KEPRIBADIAN INOVATIF TERHADAP INTENSI
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENERIMA
BANTUAN P2MW DAN IMPLIKASINYA DALAM
PERSIAPAN MENJALANKAN BISNIS RINTISAN**



Diajukan oleh

Nama Mahasiswa : Michelle Chai

NIM : 115200174

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,
PENGALAMAN BERWIRAUSAHA, DAN
KEPRIBADIAN INOVATIF TERHADAP INTENSI
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENERIMA
BANTUAN P2MW DAN IMPLIKASINYA DALAM
PERSIAPAN MENJALANKAN BISNIS RINTISAN**



Diajukan oleh

Nama Mahasiswa : Michelle Chai

NIM : 115200174

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Michelle Chai

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115200174

Program Studi : Manajemen Bisnis



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 18 Desember 2023



Michelle Chai

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Michelle Chai
NIM : 115200174
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : Kewirausahaan
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan,
Pengalaman Berwirausaha dan Kepribadian
Inovatif terhadap Intensi Berwirausaha
Mahasiswa Penerima Bantuan P2MW dan
Implikasinya terhadap Kesiapan Menjalankan
Bisnis Rintisan

Jakarta, 15 Desember 2023

Pembimbing,



(Lydiawati Soelaiman S.T., M.M.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Michelle Chai
NIM : 115200174
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN, PENGALAMAN
BERWIRAUSAHA DAN KEPERIBADIAN
INOVATIF TERHADAP INTENSI
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENERIMA
BANTUAN P2MW DAN IMPLIKASINYA
DALAM PERSIAPAN MENJALANKAN BISNIS
RINTISAN

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 18 Januari 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : - Franky Slamet, S.E., M.M.
2. Anggota Penguji : - Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M.
- Oey Hannes Widjaja, S.E., M.M., M.Ikom.

Jakarta, 23 Januari 2024

Pembimbing,



(Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M.)

ABSTRACT

TARUMANAGARA UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS
JAKARTA

- (A) MICHELLE CHAI (115200174)
- (B) *THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, ENTREPRENEURSHIP EXPERIENCES AND INOVATIVENESS ON ENTREPRENEURIAL INTENTIONS AMONG STUDENTS RECEIVING P2MW ASSISTANCE AND THE IMPLICATIONS ON START-UP PREPARATION*
- (C) XVIII + 92 page + 30 table + 2 picture + 5 attachment
- (D) *ENTREPRENEURSHIP*
- (E) **Abstract:** *The purpose of this study is to determine the influence of entrepreneurship education, entrepreneurship experiences and innovativeness on entrepreneurial intentions among students receiving P2MW assistance and the implications start-up preparation. This research uses a descriptive method. Data was obtained from 80 student respondents who received assistance from the Entrepreneurial Student Development Program (P2MW) through questionnaires distributed online and offline using non-probability sampling and purposive sampling techniques. Data were analyzed with SEM-PLS using SmartPLS 4.0 software. The results of this research show that: a) there is no significant influence between entrepreneurship education and entrepreneurial intentions; b) there is a positive and significant influence between entrepreneurial experience on entrepreneurial intentions; c) there is a positive and significant influence between innovativeness and entrepreneurial intentions; d) there is a positive and significant influence between entrepreneurial intentions and start-up preparation. From the research results obtained, it is recommended that the Ministry of Education and Culture and Higher Education can continue to encourage entrepreneurial intentions and start-up preparation in students.*
- (F) *Keywords : entrepreneurship education, entrepreneurship experiences innovativeness, entrepreneurial intentions, start-up preparation*
- (G) *References (1990 – 2023)*
- (H) Lydiawati Soelaiman S.T., M.M.

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

- (A) MICHELLE CHAI (115200174)
- (B) PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, PENGALAMAN BERWIRAUSAHA DAN KEPRIBADIAN INOVATIF TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENERIMA BANTUAN P2MW DAN IMPLIKASINYA DALAM PERSIAPAN MENJALANKAN BISNIS RINTISAN
- (C) XVIII + 92 halaman + 30 tabel + 2 gambar + 5 lampiran
- (D) KEWIRAUSAHAAN
- (E) **Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, pengalaman berwirausaha dan kepribadian inovatif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa penerima bantuan P2MW dan implikasinya dalam persiapan menjalankan bisnis rintisan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data diperoleh dari 80 responden mahasiswa penerima bantuan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) melalui kuesioner yang disebarakan secara daring maupun luring dengan teknik *non-probability sampling* dan *purposive sampling*. Data dianalisis dengan SEM-PLS menggunakan *software* SmartPLS 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: a) tidak terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha; b) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman berwirausaha terhadap intensi berwirausaha; c) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepribadian inovatif terhadap intensi berwirausaha; d) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensi berwirausaha terhadap persiapan menjalankan bisnis rintisan. Dari hasil penelitian yang didapat, disarankan agar Kemendikbud dan Perguruan Tinggi dapat terus mendorong intensi berwirausaha dan persiapan menjalankan bisnis rintisan pada mahasiswa.
- (F) Kata Kunci : pendidikan kewirausahaan, pengalaman berwirausaha, kepribadian inovatif, intensi berwirausaha, persiapan menjalankan bisnis rintisan
- (G) Daftar Acuan (1990 – 2023)
- (H) Lydiawati Soelaiman S.T., M.M.

“人生最大的荣耀不是永不跌倒，而是每次跌倒后都能重新站起来”

*“The Greatest Glory is not in Never Falling,
But When Rising Every Time We Fall”*

- Confucius

Skripsi ini saya persembahkan kepada
Kedua Orang Tua tercinta, Keluarga Besar dan Para Pengajar saya
yang selalu memberi doa, dukungan, dan motivasi.

KATA PENGANTAR

Pertama – tama, puji dan syukur yang sebesar – besarnya penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesehatan dan hikmat yang diberikan-Nya dari awal penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya atas bantuan dan dukungan dari beberapa pihak:

1. Ibu Lydiawati Soelaiman S.T., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, motivasi, bimbingan serta pengarahan yang sangat bermanfaat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Frangky Slamet, S.E., M.M., selaku Kepala Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah berjasa memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan berlangsung.
5. Kedua Orang Tua tercinta penulis yang sangat berjasa dan tidak pernah lelah untuk memberikan dukungan baik moral, spiritual, dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Angella selaku kakak kandung dan Theodore selaku adik kandung penulis yang senantiasa memberikan perhatian dan semangat kepada penulis.
7. Orang terdekat penulis yaitu Hendra yang selalu memberikan dukungan selama masa perkuliahan serta menemani penulis dalam pengerjaan skripsi.

8. Sahabat tercinta sejak masa bangku sekolah yaitu Swiss, Erlin dan Cherlyne yang tidak pernah bosan memberikan semangat dan motivasi serta mendoakan kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat kuliah penulis sejak mengikuti P2MW yaitu Selvy, Michelle Flo, Viren, Vievie, Helen dan Laura yang telah setia menemani dan membangun semangat berkuliah hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat tersayang pada masa magang yaitu Ci Jesiana, Yanti dan Feli yang selalu kompak, saling menyemangati selama masa magang dan memberi motivasi kepada penulis dalam pengerjaan skripsi.
11. Sahabat seperbimbingan yaitu Tasya, Winna, Tatu dan Celyn yang telah berjuang bersama selama proses penyelesaian skripsi ini berlangsung.
12. Kakak tingkat terbaik saat masa mengikuti P2MW yaitu Ci Charlie Andriani dan Ci Valerie Sephira yang memberikan motivasi dan membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
13. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
14. Terakhir, kepada penulis skripsi ini yang telah berhasil melawan rasa takut dari berbagai hal yang tidak pernah terduga.

Akhir kata, semoga segala kebaikan dan dukungan mendapatkan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk mengembangkan skripsi ini.

Jakarta, 18 Desember 2023

Penulis,

(Michelle Chai)

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN TIDAK ADA PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	7
BAB II <u>L</u> ANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	9

1.	Pendidikan Kewirausahaan (<i>Entrepreneurial Education</i>)	9
2.	Pengalaman Berwirausaha (<i>Entrepreneurship Experiences</i>).....	10
3.	Kepribadian Inovatif (<i>Innovativeness</i>).....	11
4.	Intensi Berwirausaha (<i>Entrepreneurial Intentions</i>)	12
5.	Persiapan Menjalankan Bisnis Rintisan (<i>Start-Up Preparation</i>).....	13
C.	Kaitan Antar Variabel	14
1.	Keterkaitan antara Pendidikan Berwirausaha dengan Intensi berwirausaha	14
2.	Keterkaitan antara Pengalaman Berwirausaha dengan Intensi berwirausaha.....	15
3.	Keterkaitan antara Kepribadian Inovatif dengan Intensi berwirausaha ..	16
4.	Keterkaitan antara Intensi berwirausaha dengan Persiapan Menjalankan Bisnis Rintisan.....	17
D.	Penelitian yang Relevan	18
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	29
1.	Kerangka Pemikiran.....	29
2.	Hiptotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN		32
A.	Desain Penelitian.....	32
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	33
1.	Populasi.....	33
2.	Teknik Pemilihan Sampel	33
3.	Ukuran Sampel.....	34
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	35
1.	Pendidikan Kewirausahaan	36
2.	Pengalaman Berwirausaha	37

3.	Kepribadian Inovatif	38
4.	Intensi Berwirausaha	39
5.	Persiapan Menjalankan Bisnis Rintisan	39
D.	Analisis Validitas dan Reliabilitas	40
1.	Uji Validitas	41
2.	Uji Reliabilitas	45
E.	Analisis Data	46
1.	Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square/R²</i>)	46
2.	Uji <i>Predictive Relevance (Q-Square/Q²)</i>	47
3.	Uji <i>Effect Size (F-Square/F²)</i>	47
4.	Uji Koefisien Jalur (<i>Path Coefficient</i>).....	47
5.	Uji <i>Goodness of Fit (GoF)</i>	48
6.	Pengujian Hipotesis (<i>t-statistic</i>)	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		49
A.	Deskripsi Subjek Penelitian	49
1.	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	49
2.	Karakteristik Responden berdasarkan Asal Perguruan Tinggi	49
3.	Karakteristik Responden berdasarkan Jurusan.....	51
4.	Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan	52
5.	Karakteristik Responden berdasarkan Kategori Usaha.....	53
B.	Deskripsi Objek Penelitian.....	54
1.	Pendidikan Kewirausahaan	54
2.	Pengalaman Berwirausaha	56
3.	Kepribadian Inovatif	56
4.	Intensi Berwirausaha.....	57

5.	Persiapan Menjalankan Bisnis Rintisan	58
C.	Hasil Analisis Data.....	60
1.	Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	60
2.	Hasil Analisis <i>Predictive Relevance</i> (Q^2).....	60
3.	Hasil Analisis <i>Goodness of Fit</i> (GoF).....	61
4.	Hasil Pengujian Hipotesis	62
D.	Pembahasan.....	65
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN		70
A.	Kesimpulan	70
B.	Keterbatasan dan Saran	70
1.	Keterbatasan	70
2.	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN.....		79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		93
HASIL PEMERIKSAAN TURN IT IN		94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 <i>Literature Review</i>	18
Tabel 3. 1 Skor Skala Likert	36
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Pendidikan Kewirausahaan	36
Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel Pengalaman Berwirausaha.....	37
Tabel 3. 4 Operasionalisasi Variabel Kepribadian Inovatif.....	38
Tabel 3. 5 Operasionalisasi Variabel Intensi Berwirausaha	39
Tabel 3. 6 Operasionalisasi Variabel Persiapan Menjalankan Bisnis Rintisan	40
Tabel 3. 7 Hasil Analisis Outer Loading Awal.....	42
Tabel 3. 8 Hasil Analisis Outer Loading setelah Eliminasi Indikator	43
Tabel 3. 9 Hasil Analisis <i>Average variance extracted (AVE)</i>	43
Tabel 3. 10 Hasil Analisis <i>Heterotrait–Monotrait Ratio (HTMT)</i>	44
Tabel 3. 11 Nilai Composite Reliability dan Cronbach’s Alpha	45
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden berdasarkan Asal Perguruan Tinggi	50
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden berdasarkan Jurusan	52
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan.....	53
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden berdasarkan Kategori Usaha	54
Tabel 4. 6 Tanggapan Responden terhadap Indikator pada Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....	55
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden terhadap Indikator pada Variabel Pengalaman Berwirausaha	56
Tabel 4. 8 Tanggapan Responden terhadap Indikator pada Variabel Kepribadian Inovatif.....	57
Tabel 4. 9 Tanggapan Responden terhadap Indikator pada Variabel Intensi Berwirausaha	58
Tabel 4. 10 Tanggapan Responden terhadap Indikator pada Variabel Persiapan Menjalankan Bisnis Rintisan	59
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	60
Tabel 4. 12 Hasil Analisis <i>Predictive Relevance (Q²)</i>	61

Tabel 4. 13 Hasil Analisis <i>Goodness of Fit</i> (GoF)	61
Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	62
Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis Kedua	63
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis Ketiga	63
Tabel 4. 17 Hasil Uji Hipotesis Keempat	64
Tabel 4. 18 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rasio kewirausahaan terhadap populasi	1
Gambar 2. 1 Model Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

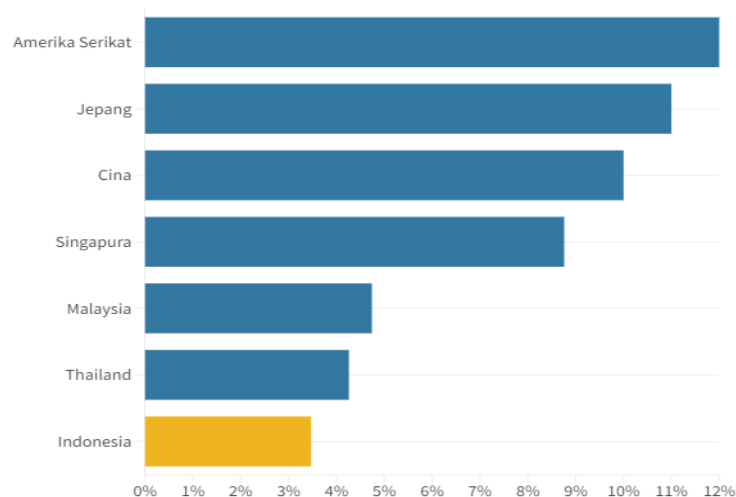
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	79
Lampiran 2 Data Responden.....	83
Lampiran 3 Tanggapan Responden	87
Lampiran 4 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas	91
Lampiran 5 Hasil Analisis Inner Model	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kewirausahaan memiliki peran besar dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka waktu yang panjang (Fajri, 2021). Peran kewirausahaan di Indonesia perlu mendapat perhatian karena tingkat kewirausahaan di Indonesia masih tergolong rendah yaitu masih di bawah rasio 4%.



Gambar 1. 1 Rasio kewirausahaan terhadap populasi

(Sumber : Katadata.co.id)

Berdasarkan data pada Gambar 1.1, menunjukkan rasio kewirausahaan di Indonesia berada pada angka 3,47%. Angka tersebut masih berada di bawah rasio negara-negara ASEAN lainnya seperti Thailand dengan rasio 4,5%, Malaysia 4,7%, dan Singapura mencapai 8,7%. Bahkan, rasio kewirausahaan di negara-negara maju telah mencapai angka sekitar 10% hingga 12% (Yudhistira, 2023). Salah satu faktor rendahnya tingkat wirausaha di Indonesia adalah kurangnya minat berwirausaha pada mahasiswa (Naini & Kamalia, 2023). Saat ini mahasiswa lebih cenderung menjadi pencari kerja dibandingkan pencipta

lapangan kerja (Jiatong et al., 2021). Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa masih merasakan hambatan dalam berwirausaha seperti rendahnya rasa percaya diri, kurangnya pengalaman dan pengetahuan kewirausahaan, serta kurangnya dana untuk memulai wirausaha (Soelaiman et al., 2023).

Pemerintah terus berupaya untuk mendorong semangat berwirausaha dengan mengembangkan berbagai program yang mendukung kegiatan berwirausaha (Putra & Sakti, 2023). Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan rasio kewirausahaan mencapai 3,9% pada tahun 2024. Dalam upaya mencapai target tersebut, pemerintah telah menyiapkan berbagai skema pembiayaan yang terintegrasi untuk mendorong mahasiswa berwirausaha. Pemerintah menyelenggarakan berbagai program yang dapat memicu kreativitas mahasiswa untuk berwirausaha seperti Program Kreativitas Mahasiswa – Kewirausahaan (PKM-K), Program Wirausaha Merdeka (WMK), Inovasi Wirausaha Digital Mahasiswa (IWDM) dan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) (Kominfo, 2022; Doddy, 2023).

Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) merupakan suatu inisiatif yang disusun untuk meningkatkan struktur ekosistem kewirausahaan di lingkungan Perguruan Tinggi dengan memberikan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam berbisnis kepada mahasiswa. Program ini diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan sejak tahun 2022. Penyelenggaraan P2MW dimaksudkan untuk membantu perguruan tinggi merancang proses pembinaan kewirausahaan yang mendorong pengembangan technopreneur kreatif, termasuk kepemimpinan kolaboratif, pemecahan masalah secara kreatif, inovasi berbasis teknologi, dan keberanian mengambil risiko (Satriadi et al., 2022). Tujuan dari penyelenggaraan P2MW yaitu meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa dan memotivasi untuk menerapkan kreativitas sebagai individu terpelajar dengan dukungan akademik sehingga akan menumbuhkan pelaku usaha baru dari kalangan kampus (Admin Kemdikbud, 2023).

Menurut Shahzad et al. (2021), intensi berwirausaha merupakan motivasi dan keyakinan seseorang untuk mendirikan usaha baru dan secara sadar merencanakannya dimasa depan. Mamun et al. (2017) menjelaskan bahwa program pembinaan mahasiswa wirausaha dapat mempengaruhi intensi berwirausaha. Mahasiswa yang mendapatkan pelatihan, bimbingan, dukungan pendanaan dan pendampingan wirausaha yang intensif dapat menciptakan suasana yang sinergis dan saling mendukung sehingga meningkatkan intensi mahasiswa untuk memulai usaha (Sendouwa et al., 2019).

P2MW memfasilitasi mahasiswa untuk berwirausaha tidak hanya dengan bantuan pemodal, tetapi juga melalui dukungan pendidikan untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan manajemen yang diperlukan bagi mahasiswa untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha (Adesola et al., 2019). Menurut Nguyen et al. (2019), metode pengajaran inovatif yang dapat meningkatkan kreativitas dan pemikiran kritis dalam berwirausaha di kalangan mahasiswa harus dikembangkan dan dilaksanakan. P2MW melaksanakan serangkaian pelatihan dan pembinaan yang fokus pada kewirausahaan untuk mahasiswa yang selanjutnya dikelola oleh perguruan tinggi masing-masing. Dukungan pendidikan kewirausahaan dari perguruan tinggi berupa teori dan praktik keterampilan kewirausahaan dapat mengembangkan potensi berwirausaha pada mahasiswa (Soelaiman et al., 2023). Keberadaan dosen pendamping memberikan bimbingan kepada mahasiswa peserta melalui pendampingan usaha, memberikan pelatihan manajemen usaha, dan menjalankan kegiatan lain yang relevan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa (Sendouwa et al., 2019). Melalui pendidikan kewirausahaan, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam mengenai proses bisnis, risiko, peluang, dan kebutuhan yang terlibat dalam berwirausaha, secara signifikan dapat memengaruhi mahasiswa untuk memulai bisnisnya sendiri (Soelaiman et al., 2023).

Selain pendidikan kewirausahaan, pengalaman berwirausaha mempunyai peran penting dalam meningkatkan intensi berwiruasha. Adanya pengalaman

berwirausaha yang dirasakan oleh mahasiswa, maka akan diperoleh pemahaman praktis tentang realitas bisnis, termasuk risiko dan peluang yang dapat terjadi (Iskandar & Safrianto, 2020). Hal ini selaras dengan pernyataan Sendouwa et al. (2019) yang menjelaskan bahwa pendidikan yang lebih fokus pada teori kurang efektif dalam melahirkan wirausahawan baru, bahkan hampir tidak ada. Kebanyakan mahasiswa sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan tetapi ragu untuk berwirausaha karena kurangnya pengalaman dan pendanaan (Zhuang et al., 2022). Maka dari itu, melalui P2MW pemerintah akan mendorong mahasiswa untuk berwirausaha dengan memberikan sarana dan pendanaan untuk mengembangkan bisnis yang dapat memberikan pengalaman berwirausaha. Pengalaman berwirausaha ini akan menambah kepercayaan diri mereka untuk membangun bisnis rintisan setelah lulus (Nguyen et al., 2019). Melalui pengalaman berwirausaha, mahasiswa akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kewirausahaan, seperti manajemen organisasi, keuangan, produksi, dan pemasaran serta mengerti cara membuat perencanaan bisnis yang baik untuk mengembangkan usahanya (Nirmawala et al., 2022).

Kepribadian seseorang juga sangat menentukan intensi berwirausaha. Mahasiswa dengan kepribadian inovatif yang tinggi akan cenderung memiliki lebih banyak ide bisnis, memiliki kemampuan menganalisis permintaan pasar dan kemampuan untuk merancang inisiatif kewirausahaan (Maziriri et al., 2022). Di sisi lain, mahasiswa yang kurang memiliki jiwa kreatif dan ide mungkin merasa kesulitan dalam memulai dan menjalankan operasi bisnis mereka (Zhuang et al., 2022). Kepribadian inovatif merujuk pada cara seorang menciptakan, mengadopsi dan melaksanakan ide atau solusi baru untuk mengatasi masalah yang timbul dalam lingkup perusahaan (Shahzad et al., 2021). Melalui pelatihan dan pembinaan kewirausahaan di P2MW, mahasiswa dilatih untuk memiliki kemampuan untuk berpikir kreatif dalam menciptakan produk atau jasa yang inovatif dan bersifat orisinal. Dengan demikian, adanya kepribadian inovatif dapat memengaruhi intensi mahasiswa untuk berwirausaha, karena meningkatnya rasa percaya diri dalam kemampuannya

untuk menghasilkan ide-ide bisnis yang memadai (Asmuruf & Soelaiman, 2022).

Mahasiswa yang telah mengikuti P2MW dirasa lebih memiliki persiapan untuk berwirausaha. Persiapan dalam menjalankan bisnis rintisan merupakan tindakan konkret yang mengikuti intensi berwirausaha. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mamun et al. (2017) dan Soelaiman et al. (2023), ditemukan pengaruh positif yang signifikan antara intensi berwirausaha dan persiapan dalam menjalankan bisnis rintisan. Semakin tinggi intensi berwirausaha, semakin besar persiapan individu untuk berwirausaha, seperti menghimpun sumber daya, merancang rencana bisnis, memperluas jaringan, dan melaksanakan langkah-langkah nyata untuk memulai bisnisnya (Zhuang et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Berwirausaha dan Kepribadian Inovatif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Penerima Bantuan P2MW dan Implikasinya dalam Persiapan Menjalankan Bisnis Rintisan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara untuk meningkatkan jumlah kewirausahaan di Indonesia?
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa?
3. Apakah program P2MW mampu meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa?
4. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa?
5. Apakah pengalaman berwirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa?

6. Apakah kepribadian inovatif berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa?
7. Apakah intensi berwirausaha berpengaruh terhadap persiapan menjalankan bisnis rintisan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti perlu mengidentifikasi batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini, agar penelitian terfokus pada pokok permasalahan. Maka dari itu, masalah yang diteliti dibatasi sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian yang digunakan dibatasi pada mahasiswa penerima bantuan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW). Pembatasan ini dilakukan agar pengumpulan data lebih efektif dan efisien dari sisi waktu, biaya dan tenaga.
- b. Objek penelitian yang dibahas yaitu Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Berwirausaha dan Kepribadian Inovatif, Intensi Berwirausaha dan Persiapan Menjalankan Bisnis Rintisan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa penerima bantuan P2MW?
2. Apakah terdapat pengaruh antara pengalaman berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa penerima bantuan P2MW?
3. Apakah terdapat pengaruh antara kepribadian inovatif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa penerima bantuan P2MW?
4. Apakah terdapat pengaruh antara intensi berwirausaha terhadap persiapan menjalankan bisnis rintisan pada mahasiswa penerima bantuan P2MW?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris masalah yang telah dirumuskan diatas, yaitu:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa penerima bantuan P2MW.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pengalaman berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa penerima bantuan P2MW.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kepribadian inovatif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa penerima bantuan P2MW.
- d. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara intensi berwirausaha terhadap persiapan menjalankan bisnis rintisan pada mahasiswa penerima bantuan P2MW.

2. Manfaat

Temuan pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi pengambilan kebijakan di bidang pendidikan kewirausahaan dan pengembangan usaha mandiri. Pemerintah dan institusi pendidikan dapat merancang kebijakan yang lebih baik dalam mendukung pertumbuhan wirausaha di Indonesia. Hasil Penelitian ini diharapkan juga dapat membantu pemerintah dalam mengukur dampak nyata dari P2MW, memahami hubungan antara intensi berwirausaha dan persiapan dalam menjalankan bisnis rintisan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pengembangan dan perbaikan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW).

DAFTAR PUSTAKA

- Adesola, S., den Outer, B., & Mueller, S. (2019). New entrepreneurial worlds: Can the use of role models in higher education inspire students? The case of Nigeria. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 11(4), 465–491. <https://doi.org/10.1108/JEEE-08-2018-0076>
- Admin Kemdikbud. (2023, March 21). *Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. <https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/p2mw>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Aloulou, W. J. (2016). Predicting entrepreneurial intentions of final year Saudi university business students by applying the theory of planned behavior. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 23(4), 1142–1164. <https://doi.org/10.1108/JSBED-02-2016-0028>
- Ardiyani, N. P. P., & Kusuma, A. A. G. A. A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5155–5183. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2023.v12.i11>
- Asmuruf, T. A., & Soelaiman, L. (2022). Entrepreneurship Intentions Among Vocational School Students In Sorong Regency-West Papua. *Atlantis Press*, 655, 1301–1306. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.220404.208>
- Cassar, G. (2014). Industry and startup experience on entrepreneur forecast performance in new firms. *Journal of Business Venturing*, 29(1), 137–151. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2012.10.002>

- Doddy. (2023, June 21). *Lahirkan Banyak Wirausahawan Muda Berkualitas, Kemendikbudristek Kembali Luncurkan Program Wirausaha Merdeka Tahun 2023*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/lahirkan-banyak-wirausahawan-muda-berkualitas-kemendikbudristek-kembali-luncurkan-program-wirausaha-merdeka-tahun-2023/>
- Fajri, A. (2021). Peran Kewirausahaan dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 2548–5911. <https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v7i2.619>
- Firmansyah, B. (2013). Keterkaitan Pengalaman Kewirausahaan, Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku terhadap Niat untuk menjadi Wirausahawan. *Riset Manajemen & Akutansi*, 4(7), 110–133.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=218217&pRegionCode=UN11MAR&pClientId=112>
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory*. Yoga Pratama.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Hair, J. F., Matthews, L. M., Matthews, R. L., & Sarstedt, M. (2017). PLS-SEM or CB-SEM: updated guidelines on which method to use. *International Journal Multivariate Data Analysis*, 1(2), 107–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.1504/IJMDA.2017.087624>
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2018). *Advanced Issues in Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.

- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sinkovics, R. R. (2009). The use of partial least squares path modeling in international marketing. *Advances in International Marketing*, 20, 277–319. [https://doi.org/10.1108/S1474-7979\(2009\)0000020014](https://doi.org/10.1108/S1474-7979(2009)0000020014)
- Heuer, A., & Kolvereid, L. (2014). Education in entrepreneurship and the theory of planned behaviour. *European Journal of Training and Development*, 38(6), 506–523. <https://doi.org/10.1108/EJTD-02-2013-0019>
- Iskandar, K. A., & Safrianto, A. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha dan Pengalaman Usaha terhadap Keberhasilan Kewirausahaan. *Journal Ekonomi Dan Industri*, 21(1), 14–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.35137/jei.v21i1.403>
- Jiatong, W., Murad, M., Bajun, F., Tufail, M. S., Mirza, F., & Rafiq, M. (2021). Impact of Entrepreneurial Education, Mindset, and Creativity on Entrepreneurial Intention: Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.724440>
- Joseph F. Hair, Jr., William C. Black, Barry J. Babin, & Rolph E. Anderson. (2019). *Multivariate Data Analysis* (J. F. Hair, W. C. Black, B. J. Babin, & R. E. Anderson, Eds.; 8th ed.). Cengage Learning EMEA.
- Katz, J. (1990). Longitudinal analysis of self-employment follow-through. *Entrepreneurship and Regional Development*, 2(1), 15–25. <https://doi.org/10.1080/08985629000000002>
- Malhotra, N. K. (2020). *Marketing Research: An Applied Orientation* (seventh). Pearson Education Limited.
- Mamun, A. Al, Nawil, N. B. C., Mohiuddin, M., Shamsudin, S. F. F. B., & Fazal, S. A. (2017). Entrepreneurial intention and startup preparation: A study among business students in Malaysia. *Journal of Education for Business*, 92(6), 296–314. <https://doi.org/10.1080/08832323.2017.1365682>

- Maziriri, E. T., Nyagadza, B., & Chuchu, T. (2022). Innovation conviction, innovation mindset and innovation creed as precursors for the need for achievement and women's entrepreneurial success in South Africa: entrepreneurial education as a moderator. *European Journal of Innovation Management*, 1–24. <https://doi.org/10.1108/EJIM-03-2022-0156>
- Naini, I. N., & Kamalia, P. U. (2023). Pengaruh Internal Locus of Control, Environment dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Administration and Educational Management*, 6(2), 252–262. <https://doi.org/10.31539/alignment.v6i2.6637>
- Nguyen, A. T., Do, T. H. H., Vu, T. B. T., Dang, K. A., & Nguyen, H. L. (2019). Factors affecting entrepreneurial intentions among youths in Vietnam. *Children and Youth Services Review*, 99, 186–193. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2019.01.039>
- Nirmawala, Hamsah, & Resky Faradibah Suhab. (2022). Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Program P2MW. *Jurnal E-Business Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*, 2(1), 64–69.
- Ozaralli, N., & Rivenburgh, N. K. (2016). Entrepreneurial intention: antecedents to entrepreneurial behavior in the U.S.A. and Turkey. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/s40497-016-0047-x>
- Pendidikan, J., Undiksha, E., Putra, A. P., & Sakti, N. C. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Adversity Intelligence, dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA. 15(1). <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1>
- Perkasa, D. H., Triansah, F., & Iskandar, D. A. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha dalam Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *LITERATUS*, 2(2), 105–114. <https://doi.org/10.37010/lit.v2i2.61>
- Rengiah, P. (2016). An Empirical Study on the Effectiveness of Entrepreneurship Education in Developing Entrepreneurial Intention Among Malaysian University Students. *Education Journal*, 5(4), 53. <https://doi.org/10.11648/j.edu.20160504.13>

- Rigdon, E. E. (2014). Rethinking Partial Least Squares Path Modeling: Breaking Chains and Forging Ahead. *Long Range Planning*, 47(3), 161–167. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2014.02.003>
- Ruiz, J., Soriano, D. R., & Coduras, A. (2016). Challenges in measuring readiness for entrepreneurship. *Management Decision*, 54(5), 1022–1046. <https://doi.org/10.1108/MD-07-2014-0493>
- Rummel, S., Akkermans, J., Blokker, R., & Van Gelderen, M. (2021). Shocks and entrepreneurship: a study of career shocks among newly graduated entrepreneurs. *Career Development International*, 26(4), 562–581. <https://doi.org/10.1108/CDI-11-2018-0296>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia. www.penerbitbukumurah.com
- Satriadi, S., Almaududi Ausat, A. M., Heryadi, D. Y., Widjaja, W., & Sari, A. R. (2022). Determinants of Entrepreneurial Intention: A Study on Indonesian Students. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 29(3). <https://doi.org/10.20476/jbb.v29i3.1323>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (Seventh). John Wiley and Sons. www.wileypluslearningspace.com
- Sendouwa, R. H. E., Lonto, A. L., & Saroinsong, S. J. R. (2019). Entrepreneurship development program in the higher education in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(2 Special Issue 9), 1006–1010. <https://doi.org/10.35940/ijrte.B1022.0982S919>
- Shahzad, M. F., Khan, K. I., Saleem, S., & Rashid, T. (2021). What factors affect the entrepreneurial intention to start-ups? The role of entrepreneurial skills, propensity to take risks, and innovativeness in open business models. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(3). <https://doi.org/10.3390/JOITMC7030173>
- Soelaiman, L., Selamat, F., & Puspitowati, I. (2023). Exploring the predictive factors of gen Z readiness for entrepreneurship. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 12(5), 10–16. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i5.2757>

- Sugiyono (Ed.). (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sun, H., Lo, C. T., Liang, B., & Wong, Y. L. B. (2017). The impact of entrepreneurial education on entrepreneurial intention of engineering students in Hong Kong. *Management Decision*, 55(7), 1371–1393. <https://doi.org/10.1108/MD-06-2016-0392>
- Viska. (2022). *Kembangkan Wirausaha Muda, Pemerintah Siapkan Program dan Ekosistem Digital*. Kominfo. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/42857/kembangkan-wirausaha-muda-pemerintah-siapkan-program-dan-ekosistem-digital/0/berita>
- Wei, X., Liu, X., & Sha, J. (2019). How does the entrepreneurship education influence the students' innovation? Testing on the multiple mediation model. *Frontiers in Psychology*, 10(JULY). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01557>
- Yudhistira, W. A. (2023). *Jumlah Wirausahawan di Indonesia Ganjal Pertumbuhan Ekonomi*. Katadata. <https://katadata.co.id/ariayudhistira/analisisdata/6464b3d3c584e/jumlah-wirausahawan-di-indonesia-ganjil-pertumbuhan-ekonomi>
- Zhuang, J., Xiong, R., & Sun, H. (2022). Impact of personality traits on start-up preparation of Hong Kong youths. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.994814>